

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan. Dan latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yaitu, keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Lingkungan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap siswa. Perbedaan pengaruh tersebut tergantung jenis lingkungan pendidikan tempat siswa terlibat didalamnya. Intensitas pengaruh lingkungan terhadap siswa tergantung sejauh mana siswa dapat menyerap rangsangan yang diberikan lingkungannya dan sejauh mana lingkungan mampu memahami dan memberi fasilitas terhadap kebutuhan pendidikan siswa.<sup>2</sup>

Lingkungan sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan kreatifitas belajar, oleh karena itu lingkungan perlu di tata semestinya.

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku

<sup>1</sup> Umar Tirtaharja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010, hal : 163

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2012, hal: 158

serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

1. Menggerakkan. Dalam hal ini, motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tinglah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
3. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>3</sup>

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>4</sup>

Lingkungan merupakan klasifikasi dari indikator motivasi belajar. Lingkungan mempengaruhi motivasi belajar, karena tempat belajar merupakan syarat yang harus dipenuhi, agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya.

Namun pada kenyataannya di lapangan, lingkungan sudah kondusif, terlihat dari gejala-gejala berikut :

<sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2009, hal : 183-184

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, M.Pd., *Toeri Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, hal : 23



1. Penataan ruang kelas yang nyaman untuk proses pembelajaran
2. Penataan tempat duduk dengan memperhatikan kondisi dan kenyamanan siswa dalam belajar
3. Ruang kelas memiliki pengaturan ventilasi yang baik
4. Pengaturan cahaya yang baik
5. Tersedianya penyimpanan barang-barang kepentingan pembelajaran

Namun siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Di sini terlihat adanya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas
2. Terdapat sebagian siswa kesulitan dalam belajar
3. Terdapat sebagian siswa tidak bersemangat dalam belajar
4. Terdapat sebagian siswa yang melihat tugas siswa lain
5. Terdapat sebagian siswa yang sulit mempertahankan pendapatnya
6. Terdapat sebagian siswa yang tidak bertanya ketika ada materi yang sulit
7. Terdapat sebagian siswa yang sulit memecahkan soal-soal

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : **Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah dalam permasalahan ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Lingkungan yang peneliti maksud disini adalah lingkungan belajar yaitu sekolah, yang lebih spesifikasinya adalah lingkungan belajar di kelas.

## 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.<sup>5</sup>

### C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan permasalahannya, yaitu :

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru ?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru ?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru ?

<sup>5</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Referensi, 2012, hal : 181



## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti pada masalah lingkungan di kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis
- 2) Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi sekolah dan instansi-instansi dalam dunia pendidikan, pada umumnya merupakan konstribusi tersendiri, atau dijadikan referensi tambahan guna mendukung tercapainya proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru

2) Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada konsentrasi SLTP/SLTA Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.